

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada suatu perusahaan pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dikenal dengan istilah penanaman modal (Fahmi, 2012:2). Pasar modal adalah suatu tempat dimana para penjual/pihak yang membutuhkan modal (*emiten*) dan pembeli (*investor*) melakukan transaksi dalam rangka untuk memperoleh modal (Kasmir, 2013:184). Para investor hanya akan melakukan investasi jika perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan atas investasi yang akan dilakukannya. Seorang investor akan mencoba untuk menemukan kapan harga saham dalam keadaan naik ataupun dalam keadaan turun (Kodrat, 2010:21).

Investasi pada pasar modal merupakan investasi yang bersifat jangka pendek. Hal ini dapat dilihat dari imbal hasil (*return*) yang diukur dengan laba modal. *Return* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang atas investasi yang dilakukannya (Sjahrial, 2010:69). Para investor yang menyukai laba modal, pasar modal bisa menjadi tempat yang menarik dimana investor bisa membeli pada saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik dan selisih yang dilihat secara pengembalian abnormal (*abnormal return*) itulah yang kemudian akan dihitung sebagai keuntungannya. Para investor yang bermain dipasar modal akan melihat

tindakan perusahaan dalam melakukan hak beli saham sebagai bentuk bahwa perusahaan tersebut mengalami kekurangan dana. Bisa dikatakan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah likuiditas, sehingga membutuhkan tambahan dana guna menggerakkan kembali proyek yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat juga digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Artinya dana yang diterima oleh perusahaan sangat mungkin dipergunakan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo. Hal ini akan ditanggapi sebagai informasi yang mengandung sinyal negatif. Keadaan yang mungkin terjadi adalah saham perusahaan akan mendapat pemasukan dana dari penjualan saham tapi tidak akan lama karena kemudian akan kembali jatuh atau mengalami penurunan (Fahmi, 2012:19).

Tujuan para investor melakukan investasi pastinya untuk mendapatkan keuntungan, selain dividen investor juga mengharapkan *return* saham. Maka sebelum berinvestasi, para investor akan memerlukan suatu analisis untuk membantu dalam mengambil keputusan dalam membeli ataupun menjual suatu saham sehingga investor dapat memprediksi harga saham dimasa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Kodrat, 2010:1). Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Adapun tujuan menggunakan informasi laporan keuangan tersebut menurut Kodrat (2010:188) yaitu untuk menganalisis kinerja perusahaan dan kondisi keuangan pada saat ini sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar

penilaian untuk memilih saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi.

Dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio sebagai alat analisis laporan keuangan perusahaan. Dengan rasio keuangan, para investor dan kreditur juga dapat memperkirakan bagaimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, dan seberapa besar dana yang dapat diperoleh serta pinjaman yang sanggup untuk dibayar oleh perusahaan pada saat jatuh tempo (Fahmi, 2013:50). Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang dapat dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Kemampuan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menyediakan dana terhadap debitemnya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Kasmir, 2008:225). Meningkatnya LDR berarti meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya LDR berarti profitabilitas meningkat yang mengindikasikan pertumbuhan laba yang semakin besar. Sebaliknya jika rasio ini semakin kecil maka akan berdampak terhadap penurunan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyarini dan Rahyuda (2017) yang menunjukkan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan tersebut dapat memperoleh laba yang semakin besar dari bunga kredit, namun semakin tingginya tingkat likuiditas maka dapat meningkatkan risiko kredit macet sehingga membuat investor akan mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya (Fahmi, 2014:54). Peneliti menggunakan *Debt Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini karena mampu memberikan informasi mengenai penggunaan utang oleh perusahaan bagi investor. Informasi ini sangat penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2008) menunjukkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Rasio DER dalam penelitian yang dilakukan oleh Anis (2014) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Adapun dalam penelitian Fitriana (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena risiko hutang yang semakin tinggi merupakan sinyal yang buruk bagi investor, sehingga dapat berakibat menurunnya harga saham tersebut di pasaran yang membuat *return* menjadi menurun.

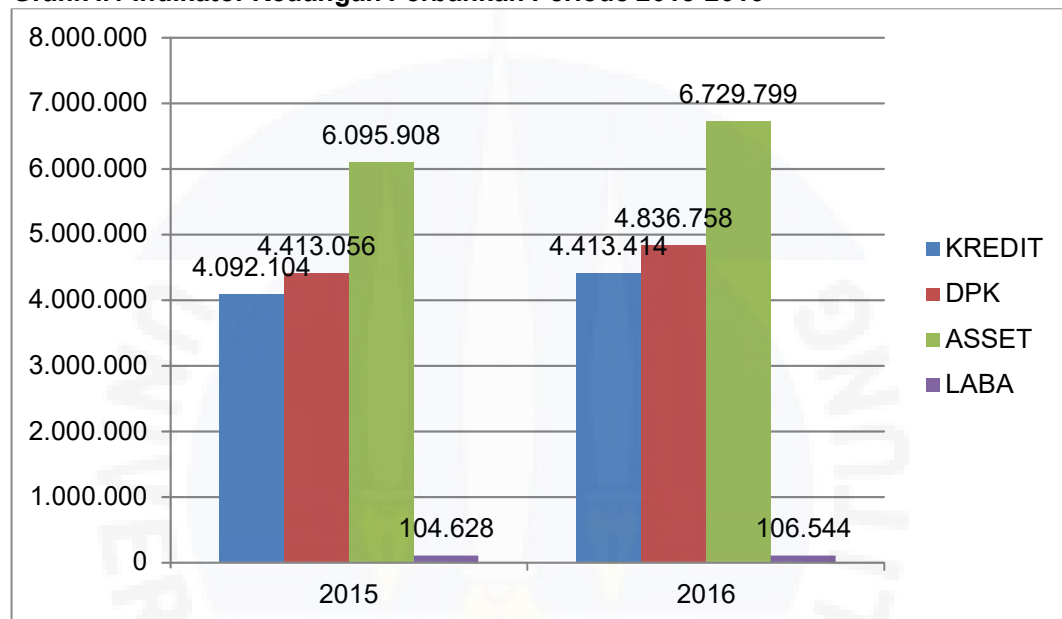
Adapun rasio profitabilitas adalah rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Parameter yang

digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return on Assets Ratio* (ROA) dan *Return on Equity Ratio* (ROE). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. ROA juga merupakan ukuran untuk efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2014:115). Sedangkan ROE menunjukkan tingkat pengembalian equitas saham biasa pada perusahaan. Investor yang finansial akan menganalisis dengan cermat dan hati-hati kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan karena para investor mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya. Hal ini sejalan dengan Putra (2016) dalam penelitiannya dimana semakin meningkatnya *Return on Asset* (ROA) maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Mughni (2017) juga menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan memberikan pengaruh yang positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang bersangkutan.

Sektor perbankan merupakan sektor yang cukup menarik sebagai target investasi. Dalam penelitian ini, sektor perbankan akan menjadi objek dalam penelitian. Pemilihan sektor perbankan dalam penelitian ini dikarenakan perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dimana peranan bank sebagai mediator atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dengan demikian,

pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatan ekonominya dapat terpenuhi dan kegiatan usahanya dapat dioperasionalkan dengan baik sehingga perekonomiannya berjalan. Untuk itulah bank dipilih sebagai objek dalam penelitian ini. Berikut gambaran dari beberapa indikator keuangan perbankan periode 2015-2016 yang dapat dilihat pada grafik I.1.

**Grafik I.1 Indikator Keuangan Perbankan Periode 2015-2016**



Sumber: [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/), data diolah kembali, 2018

Grafik I.1 menunjukkan bahwa jumlah kredit, jumlah dana pihak ketiga (DPK) dan jumlah aset pada sektor perbankan dari tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan DPK pada sektor perbankan selalu mengalami kenaikan. Pertumbuhan DPK pada tahun 2016 mencapai 9,60% dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp4.836.758 miliar. Pertumbuhan DPK tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK tahun 2015.

Sementara itu, total kredit yang disalurkan industri perbankan tahun 2016 mencapai Rp4.413.414 miliar, tumbuh 7,85% dibandingkan total kredit yang disalurkan pada tahun 2015 sebesar Rp4.092.104 miliar. Namun, pertumbuhan penyaluran kredit tersebut cenderung mengalami penurunan, dimana pertumbuhan kredit tahun 2015 mencapai 10,40%. Pertumbuhan Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan DPK yang telah dihimpun oleh perbankan.

Sedangkan pertumbuhan aset perbankan umum tahun 2016 juga tumbuh sebesar 10,40% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 8,56%. Jumlah laba yang dihasilkan oleh perbankan pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan mencapai Rp 106.544 milyar dimana pencapaian laba pada tahun 2015 sebesar Rp 104.628 milyar. Hal itu sejalan dengan meningkatnya kredit yang disalurkan yang juga mengalami pertumbuhan.

Meningkatnya pertumbuhan kredit tahun 2016 diikuti dengan meningkatnya rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) yang pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar 2,93%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,49%. Hal itu dapat dilihat pada tabel I.1.

**Tabel I.1 Rasio Keuangan Perbankan Periode 2014 Sampai Dengan 2016**

| URAIAN | SATUAN/UNIT  | 2015  | 2016  |
|--------|--------------|-------|-------|
| NPL    | Pertumbuhan% | 2,49  | 2,93  |
| CAR    | Pertumbuhan% | 21,39 | 22,93 |
| LDR    | Pertumbuhan% | 92,11 | 90,7  |
| ROA    | Pertumbuhan% | 2,32  | 2,23  |
| ROE    | Pertumbuhan% | 27,32 | 26,98 |
| BOPO   | Pertumbuhan% | 81,49 | 82,22 |
| NIM    | Pertumbuhan% | 5,39  | 5,63  |

Sumber: [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/), data diolah, 2018

Tabel I.1 diatas menunjukkan bahwa rasio NPL pada perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Selain itu, untuk rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tumbuh sangat tinggi dari tahun 2015 dan 2016, yaitu sebesar 22,93. Kondisi ini mencerminkan daya tahan perbankan yang masih cukup tinggi pada periode tersebut.

Kemampuan likuiditas perbankan yang dilihat dari rasio *Loan to deposit ratio* (LDR) pada tahun 2015 mencapai angka 92,11%. Sedangkan pada tahun 2016 mencapai sebesar 90,70% menurun sebesar 1,41% dari tahun 2015. Hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan kredit dan DPK yang mengalami kenaikan pada periode yang sama.

Sementara itu, rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (ROA) pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan dimana pada tahun 2015 mencapai angka 2,32% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,09% dibandingkan tahun 2015. Hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan laba pada tahun 2016 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan ROE pada tahun 2015 mencapai angka 27,32% dan pada tahun 2016 ROE mencapai 26,98% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya

Namun demikian, industri perbankan masih menjadi industri yang sangat menarik. Hal ini dapat dilihat dari rasio margin laba bersih (*net interest margin/NIM*) yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2016. Pada



tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup tinggi yaitu mencapai angka 5,63% dari tahun 2015.

Indeks finansial yang didominasi oleh saham perbankan dimana pergerakannya agak tertahan dan para investor pesimis terhadap kinerja emiten perbankan sepanjang 2016 akan mengalami perlambatan. Melambatnya kredit serta meningkatnya kredit bermasalah membuat para investor sangat hati-hati dalam memilih saham perbankan. Peningkatan kinerja perbankan selanjutnya akan mempengaruhi penilaian investor yang tercermin pada harga saham perusahaan perbankan.

Informasi mengenai *return* saham merupakan informasi yang sangat penting bagi investor. Semakin tinggi nilai *return* saham suatu perusahaan maka semakin banyak pula investor yang tertarik dalam berinvestasi pada saham tersebut karena *return* saham yang tinggi juga mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Berikut gambaran *return* saham perbankan yang dapat dilihat pada tabel I.2.

**Tabel I.2 Daftar *Return* Saham Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016**

| NO. | KODE | RETURN 2015 | RETURN 2016 | RATA-RATA |
|-----|------|-------------|-------------|-----------|
| 1   | AGRO | -0,06       | 0,48        | 0,21      |
| 2   | AGRS | -0,41       | 0,07        | -0,17     |
| 3   | BABP | -0,17       | -0,03       | -0,1      |
| 4   | BACA | 0,14        | 0           | 0,07      |
| 5   | BBCA | 0,01        | 0,17        | 0,09      |
| 6   | BBKP | -0,07       | -0,09       | -0,08     |
| 7   | BBMD | -0,03       | -0,04       | -0,04     |
| 8   | BBNI | -0,18       | 0,11        | -0,04     |
| 9   | BBNP | -0,19       | 0,03        | -0,08     |
| 10  | BCIC | 0           | 0           | 0         |
| 11  | BDMN | -0,29       | 0,16        | -0,07     |
| 12  | BEKS | -0,34       | 0,08        | -0,13     |
| 13  | BINA | 0,16        | -0,16       | 0         |
| 14  | BJBR | 0,03        | 0,49        | 0,26      |

| NO.              | KODE | RETURN 2015    | RETURN 2016  | RATA-RATA     |
|------------------|------|----------------|--------------|---------------|
| 15               | BJTM | -0,05          | 0,3          | 0,13          |
| 16               | BKSW | -0,29          | 0,1          | -0,1          |
| 17               | BMAS | 0,18           | 0,05         | 0,12          |
| 18               | BNBA | 0,2            | 0,05         | 0,13          |
| 19               | BNGA | -0,29          | 0,42         | 0,07          |
| 20               | BNII | -0,18          | 0,49         | 0,16          |
| 21               | BNLI | -0,37          | -0,41        | -0,39         |
| 22               | BSIM | 0,16           | 0,21         | 0,19          |
| 23               | BSWD | 0,27           | -0,43        | -0,08         |
| 24               | BTPN | -0,39          | 0,1          | -0,15         |
| 25               | BVIC | -0,13          | 0,02         | -0,06         |
| 26               | DNAR | -0,42          | 0,12         | -0,15         |
| 27               | INPC | -0,19          | 0,14         | -0,03         |
| 28               | MAYA | 0,04           | 0,52         | 0,28          |
| 29               | MCOR | 0,46           | -0,51        | -0,03         |
| 30               | MEGA | 0,54           | -0,22        | 0,16          |
| 31               | NISP | -0,06          | 0,52         | 0,23          |
| 32               | NOBU | -0,41          | 0,48         | 0,04          |
| 33               | PNBN | -0,3           | -0,09        | -0,2          |
| 34               | PNBS | 0,39           | -0,52        | -0,07         |
| 35               | SDRA | -0,04          | 0,05         | 0,01          |
| <b>RATA-RATA</b> |      | <b>-0,0651</b> | <b>0,076</b> | <b>0,0054</b> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel I.2 menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham perusahaan perbankan periode 2015 sampai 2016 mengalami penurunan. Rata-rata *return* saham pada tahun 2015 mencapai angka -0,651 % dan pada tahun 2016, *return* saham meningkat mencapai 0,0760%. Jika dilihat secara individu, terdapat beberapa Bank yang mengalami peningkatan nilai *return* dari tahun 2015-2016 dan ada pula yang mengalami penurunan nilai *return* saham pada periode yang sama. *Return* saham tertinggi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki perusahaan MEGA pada tahun 2015 sebesar 0,54 dan nilai *return* terendah dimiliki perusahaan PNBS pada tahun 2016 sebesar -0,52. Pada

tabel diatas juga terdapat *return* positif, nol, dan *return* negatif. *Return* positif berarti harga saham pada tahun  $t$  lebih tinggi dari tahun sebelumnya, *return* negatif menandakan dimana harga saham pada tahun  $t$  lebih rendah dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya, sedangkan untuk *return* nol menandakan bahwa tidak ada perubahan terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi dikarenakan meningkatnya kredit yang disalurkan yang diiringi dengan risiko kredit yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan kredit. Meningkatnya risiko kredit membuat bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset Ratio* (ROA), *Return on Equity Ratio* (ROE) dan *Return* Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?
2. Apakah LDR berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?

3. Apakah DAR berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?
5. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?
6. Apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?
7. Apakah LDR, DAR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?

### 1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Objek penelitian ini hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 sampai dengan 2016.
2. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.
3. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (LDR), *leverage* (DAR & DER), Profitabilitas (ROA & ROE).
4. Saham yang diteliti dalam penelitian ini merupakan saham biasa karena saham ini merupakan saham yang biasanya dijual melalui bursa saham.
5. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* saham yang berupa *capital gain* yang diperoleh dari selisih harga saham.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis gambaran tentang LDR, DAR, DER, ROA, ROE dan *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DAR terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR, DAR, DER, ROA dan ROE terhadap *retun* saham perusahaan perbankan secara simultan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap *return* saham.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan di Bursa saham melalui variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai proses pengambilan keputusan ketika melakukan investasi.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik. Perusahaan dapat meninjau kembali keputusan investasi dimasa yang akan datang sehingga dapat menentukan keputusan untuk menjual ataupun membeli saham.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang; rumusan masalah; tujuan penelitian; batasan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Yang terdiri dari landasan teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data yang telah diperoleh dalam penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang akan digunakan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis yang telah dilakukan. Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

## BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditambahkan oleh penulis.